

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan wacana yang selalu mengalami perubahan dengan metode-metode baru dalam perjalanan perkembangannya. Pendidikan juga akan menjadi kunci perubahan agama, negara, bangsa dalam peradabannya. Kualitas masyarakat/ bangsa akan dikatakan berkualitas apabila pendidikan dalam kelompok tersebut juga berkualitas.

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sedangkan pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam serta visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidikan,

¹ Majalah Aula ISHDAR 02 SNH XXXV Maret 2014, 4

peserta didik, hubungan pendidik dengan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.²

Potensi diri dari peserta didik sangat perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan spiritual keagamaan. Inilah dasar bagi seseorang bila ingin bisa merasakan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan, yakni spiritual keagamaan. Apabila spiritual keagamaan seseorang kuat maka ia tak mudah putus asa dalam menghadapi masalah seberat apa pun. Orang yang mempunyai kekuatan spiritual keagamaan juga mempunyai semangat yang baik dalam menjalani kehidupan. Hal ini bisa terjadi karena orang yang mempunyai kekuatan spiritual keagamaan mempunyai keyakinan sekaligus bersandar kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Seperti dijelaskan dalam Alquran Surat Al-,Asr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ. اِنَّا لَنُنَسِنُ لِفَايِ حُسْنِ. اِلَّا الذِّينَ اٰمَنُوْا

وَعَمِلُوْا الصَّٰلِحٰتِ وَتَوَّٰا صَوْبًا لِّحَقِّ وَتَوَّٰا صَوْبًا لِّلصَّبْرِ.

Artinya :

² Abudin Nata, Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana,2012), 36

“Demi masa. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal mengerjakan kebajikan dan saling menasehati untuk bersabar.”³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa seluruh manusia akan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh. Makna amal shaleh adalah bekerja dengan ilmu pendidikan yang memadai, bersungguh-sungguh, dan sabar karena Allah SWT.³

Abu Ahmadi mengemukakan tiga pengertian tentang pengajaran, yaitu pengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kebudayaan kepada anak, dan mengajar adalah salah satu aktivitas mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam terutama bidang studi SKI, seringkali guru merasa kesulitan saat dihadapkan pada problematika berupa pemilihan multi metode yang akan dipakai sebagai instrumen atau alat penunjang kemudahan menyampaikan materi kepada siswa, hal ini dialami oleh semua siswa madrasah yang pasti mempelajari Sejarah kebudayaan Islam, misalnya saja di kelas VII Mts Darul

³ Hasan Basri, ilmu pendidikan islam, (bandung: pustaka setia, 2010), 62

⁴ Majalah Aula ISHDAR 02 SNH XXXV Pebruari 2014, 17

Mu'awwanah dan MTs Mamba'ul ulum di Mojoagung Jombang, kurang variatif dalam menerapkan metode yakni metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang pasti membuat siswa merasa bosan dan jenuh karena ketiga metode tersebut kurang mengajak siswa untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan karena hanya guru yang akan aktif didalamnya.

Apalagi MTs Mamba'ul Ulum Murukan Mojoagung Jombang yang berada di kawasan pesantren salaf, identik dengan mengaji yang memakai metode ceramah. Apabila saat berada di pondok pesantren para siswa sudah jenuh dengan metode ceramah saat mengaji, apalagi saat belajar di sekolah mereka juga menerima materi khususnya materi SKI dengan metode ceramah dan tanya jawab juga. Keadaan seperti itu sudah pasti akan membuat siswa semakin bosan karena kurangnya keaktifan guru dalam memilih metode yang menyenangkan yang akan dipakai untuk mengantar siswa kepada kompetensi yang diharapkan namun proses pembelajarannya tetap menyenangkan.

Bidang studi SKI akan dikatakan berhasil apabila guru tersebut dapat menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi (multi metode) karena dengan multi metode akan menghindarkan siswa dari keadaan malas dan suntuk karena cerita-cerita dalam sejarah Islam biasanya membuat suntuk dikarenakan metode monoton yaitu ceramah yang dipakai guru dalam menyampaikannya. Pembelajaran yang monoton tersebut harus dirubah karena sebagai seorang pendidik akan dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai kompetensi belajar yang ditentukan dengan baik, dan apabila hal

tersebut dapat dicapai maka guru akan menjadi motivator terbesar, agar siswa memiliki semangat khalifah-khalifah yang berjuang pada masa tersebut.

Dalam pemilihan dan penggunaan metode yang akan dipakai guru harus mempertimbangkan beberapa aspek efektifitas dan relevansi materi yang akan disampaikan. Ketrampilan menggunakan variasi metode harus dikuasai oleh seorang guru. Dalam proses pembelajaran tidak jarang kebiasaan metode yang dipakai guru seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi akan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

Hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti mengadakan penelitian tentang penerapan multi metode pembelajaran yang akan diadakan di dua sekolah untuk membandingkan hasil belajar dari penerapan multi metode tersebut.

B. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perbandingan penerapan multi metode bidang studi SKI MTs. Darul Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang dengan MTs. Darul Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang dalam hal proses belajar mengajar dan evaluasi belajar.
2. Penelitian diterapkan pada siswa kelas VIII A dan VIII B MTs. Darul

Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang dengan kelas VIII A dan VIII B Mts. Mambaul Ulum Murukan Mojoagung Jombang dalam hal proses belajar mengajar untuk mengetahui penerapan mullti metode dan evaluasi untuk mengetahui hasil dari penerapan multi metode sendiri.

3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014 /2015 dari tanggal bulan Januari sampai bulan Mei.
4. Dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran antara bulan Maret sampai bulan April 2015 yang terdapat materi pokok yaitu Ilmuwan Muslim pada masa dinasti Al Ayyubiyah, dan terdiri dari 5 Kompetensi Dasar(KD) dan peneliti memfokuskan pada Kompetensi Dasar 5 yaitu Meneladani Sikap keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.
5. Agar penelitian dapat lebih rinci, peneliti membatasi beberapa metode yang akan diterapkan yakni metode ceramah, metode *role play* (bermain peran), metode ceramah. Metode demonstrasi yang diterapkan pada kegiatan inti dan evaluasi pembelajaran. C.

Rumusan Masalah.

Dari latar belakang dan ruang lingkup diatas, peneliti mengangkat beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana penerapan multi metode bidang studi SKI di Mts. Mamba`ul Ulum Murukan Mojoagung Jombang ?

2. Bagaimana penerapan multi metode bidang studi SKI MTs. Darul Mu`awanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar dari penerapan multi metode pembelajaran SKI antara Mts. Mambaul Ulum Murukan Mojoagung Jombang dengan MTs. Darul Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Dari hasil penelitian, diharapkan tujuan, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan multi metode apabila diterapkan bidang SKI di MTs. Mamba`ul Ulum Murukan Mojoagung Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan multi metode apabila diterapkan bidang SKI di MTs. Darul Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dari penerapan multi metode pembelajaran SKI antara Mts. Mambaul Ulum Murukan Mojoagung Jombang dengan MTs. Darul Mu`awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

Dan dapat meberikan manfaat, antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi perbedaan penerapan multi metode yang diterapkan di MTs. Mamba'ul Ulum Murukan Mojoagung dengan

MTs. Darul Mu'awwanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang.

2. Lembaga.

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan multi metode dalam proses belajar mengajar khususnya SKI, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi SKI.

3. Guru.

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

4. Siswa.

Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar materi SKI.

E. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, penulis merumuskan dan akan membuktikan hipotesis nihil (h_0) dan hipotesis kerja (h_a) :

1. Hipotesis Nihil : H_0

Tidak ada perbedaan hasil belajar dari penerapan multi metode pembelajaran SKI antara MTs. Mamba'ul Ulum dan MTs. Darul Mu'awwanah.

2. Hipotesis Kerja : H_a

Ada perbedaan hasil belajar dari penerapan multi metode pembelajaran SKI antara MTs. Mamba'ul Ulum dan MTs. Darul Mu'awwanah.

F. Penelitian Terdahulu.

1. Maichel Aditias Suhendra (2012) dengan judul "Penggunaan Multi Metode Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Di Sekolah RSBI SMP Negeri 4 Kepanjen Kabupaten Malang". Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa (1) pertimbangan guru dalam menggunakan multi metode dalam pembelajaran PKn di sekolah RSBI SMP Negeri 4 Kepanjen adalah waktu, karakter siswa, kesesuaian materi dengan metode, dan media yang mendukung

penggunaan multi metode, (2) hambatan dalam pemilihan multi metode diklasifikasikan menjadi dua yaitu hambatan dari luar antara lain penyesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, materi, dan alokasi waktu, (3) cara mengatasi hambatan dari luar dalam pemilihan multi metode antara lain : guru harus mengetahui kelebihan dan kekurangan multi metode yang akan digunakan, guru harus bisa mengenal karakter siswa dikelas, guru menyiapkan media yang mendukung penggunaan multi metode, dan guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas, (4) multi metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn kelas VIII di sekolah RSBI SMP Negeri 4 Kepanjen antara lain : Ceramah – Sosio drama – Tanya jawab, dan Ceramah – Tanya jawab – Bassgroup.⁵

2. Mohammad Harijanto (2009), berjudul “ Peningkatan Hasil belajar PPKN melalui Penggunaan Multi Metode Pembelajaran di Kelas VI SDN Ceguk II Kecamatan Tlanakan”. Dan hasil penelitian tersebut adalah : 1. Penggunaan metode ceramah dalam hal kejelasan dan kelancaran ucapan dalam berbicara, susunan kalimat, penggunaan istilah termasuk katagori tidak muncul,

⁵ Skripsi Maichel Aditiyas Suhendra, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - Fakultas Ilmu Sosial UM, 2012

penggunaan waktu diam sejenak difokuskan pada katagori tidak muncul. Sedangkan penggunaan contoh atau ilustrasi dan pemberian tekanan termasuk katagori muncul. Sedangkan hasil pengamatan siklus dua pengguna metode ceramah dan hal kejelasan dan kelancaran ucapan dalam berbicara, susunan kalimat, penggunaan istilah termasuk dalam katagori muncul, penggunaan waktu diam sejenak difokuskan pada katagori muncul. Sedangkan penggunaan contoh atau ilustrasi dan pemberian tekanan termasuk dalam katagori muncul.⁶

3. Anis Rosyiatul Husna (2010), dengan judul “ pengaruh penggunaan multi metode dan minat belajar terhadap prestasi belajar materi pemenuhan kebutuhan nutrisi”, hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa :
(1) terdapat pengaruh positif dan penggunaan multi metode dengan presentasi belajar, dimana F hitung $(8.547) > F$ Tabel $(3,97)$ dengan signifikansinya $0.005 \leq 0.05$, (2) terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar. (3) terdapat pengaruh negatif penggunaan multi metode dan minat belajar siswa.⁸ Dari

⁶ Skripsi jurnal pendidikan interaksi, FKIP Universitas terbuka Dpl di UPBJJ-UT Surabaya, 2009. ⁸ Tesis program studi megiste kedokteran keluarga , program pasca sarjana- Universitas Sebelas Marer Surakarta, 2010.

penelitian terdahulu yang telah ada, penelitian ini berada dalam posisi sebagai penelitian terbaru yang melengkapi penelitianpenelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan metode pembelajaran sebagai salah satu variabel penelitiannya. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbandingan / membandingkan antara satu madrasah dari sisi kegiatan inti pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan.

Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan tentang Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, Multi Metode, dan perbandingan hasil belajar dari penerapan multi metode pembelajaran ski antara Mts.

Mamba‘ul Ulum Murukan Mojoagung Jombang dengan

MTs. Darul Mu‘awwanah Dukuhdimoro

Mojoagung Jombang.

Bab III : Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

BAB V : Membahas tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan

dan saran.